

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan suku, budaya dan warisan yang sangat beragam, warisan ini mulai dari sejarah hingga seni dan budaya. Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki keanekaragaman budaya adalah provinsi Lampung. Lampung merupakan provinsi yang terkenal dengan ragam budayanya seperti rumah adat, banyak tarian tradisional, kerajinan tradisional dan masih banyak lagi masakan khas lainnya. Salah satu ciri khas provinsi Lampung adalah kerajinan tradisionalnya, salah satunya adalah kain tapis Lampung [1]. Kain tapis adalah kerajinan tradisional masyarakat Lampung yang diajarkan secara turun temurun dan lahir sebagai "sarana" demi menyalurkan kehidupan masyarakat dengan lingkungan sekitar maupun sang pencipta alam semesta. Adapun data BPS (Badan Pusat Statistik) menunjukkan jumlah UMKM di Lampung mengalami peningkatan dari 147.556 pada tahun 2020 menjadi 150.999 pada tahun 2021, data atau informasi ini telah diperbarui pada tahun 2023. Tapis Lampung adalah hasil tenun benang kapas dengan motif, benang perak atau benang emas dan menjadi pakaian khas suku Lampung. Jenis tenun ini biasanya berbentuk sarung, baju, tas dan sebagainya yang terbuat dari benang kapas dengan motif seperti motif alam, flora, dan fauna yang disulam dengan benang emas dan benang perak. Kain tapis sangat unik dan sulit untuk ditebak. Kain tapis dapat dibedakan melalui bentuk dan corak, setiap jenis memiliki ciri khusus masing-masing. Kain tapis ini dapat dikenali jenis-jenisnya lewat ciri-ciri fisik, walaupun tidak semua orang yang dapat mengenalinya [2].

Kelompok adat atau kelompok masyarakat di Lampung selalu mempunyai pengrajin atau pembuat tapis. Setiap kelompok masyarakat adat mempunyai corak atau motif tersendiri. Corak kain tergantung pada kebutuhan upacara adat. Pola kain yang digunakan mencerminkan status pemakainya dalam prosesi adat tersebut. Kain tapis dapat dibedakan berdasarkan lima kelompok masyarakat tradisional Lampung yaitu Abung Siwo Mego (tapis rajo tunggal, tapis lawet andak, tapis jung sarat dan cucuk andak), Tulang Bawang Mego Pak (tapis sasab, tapis bintang perak, tapis lmar sekabar dan ratu tulang bawang), Sungkai Way kanan (tapis jung sarat, tapis balak, tapis raja medal dan tapis halom/gabo), Pubian Telu Suku (tapis jung sarat, tapis balak, tapis laut

linau dan pucuk rebung) dan Saibatin atau Pesisir (tapis cucuk andak, tapis inuh, tapis semaka dan tapis kuning) [2].

Peningkatan pendapatan seringkali melibatkan faktor-faktor seperti akses terbatas terhadap modal, kurangnya pemahaman pasar, dan kendala teknologi. Oleh karena itu, strategi pengembangan perlu ditingkatkan untuk membantu UMKM tapis mengatasi hambatan dan meningkatkan pendapatan mereka. Dari hal tersebut, maka penulis mengembangkan sebuah website yang dapat menyediakan fitur-fitur seperti ulasan pelanggan, perbandingan produk, rekomendasi personalisasi, meningkatkan penjualan dan membangun hubungan yang lebih baik dengan pelanggan. Selain itu, utamanya melibatkan penyaringan atau seleksi produk-produk tertentu yang sesuai dengan kebutuhan atau preferensi pelanggan. Penelitian ini dilakukan pada 5 (Lima) UMKM tapis yang terdiri dari D'IJa Gallery & Studio, Tapisku, Alyn Tapis, Ruwa Jurai dan Sami Sutura yang berlokasi di Bambu Kuning, Kedaton, dan Kedamaian AntaSari dengan beberapa toko ini sebagai salah satu distribusi tapis, lokasi ini bertujuan untuk menganalisis preferensi konsumen terhadap desain dan bahan tapis tradisional, serta untuk mengeksplorasi potensi pengembangan produk baru yang dapat memenuhi kebutuhan pasar dan juga memahami peran toko tapis dalam mempertahankan warisan budaya lokal dan memahami bagaimana pemasaran online atau kehadiran digital dapat meningkatkan daya saing toko tapis tradisional dalam pasar yang terus berkembang. Berdasarkan permasalahan di atas penulis membuat suatu media informasi yaitu "SISTEM INFORMASI E-TAPIS LAMPUNG BERBASIS WEBSITE".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dibahas diatas, maka perumusan masalah sebagai berikut : bagaimana merancang dan membangun sebuah e-commerce tapis berbasis website sebagai media informasi tapis lampung.

1.3 Ruang Lingkup

Dalam penulisan ini, penulis membuat ruang lingkup hanya media website untuk para kalangan masyarakat mengenal atau mengetahui jenis atau model dari tapis Lampung dan melakukan jual beli dan e-katalog tapis lampung untuk UMKM.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sebuah website yang memberikan kemudahan bagi konsumen dalam proses pemesanan serta memberikan informasi tentang produk tapis lampung.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi tentang jenis ataupun model dari tapis Lampung.
2. Memberikan wawasan lebih luas kepada para masyarakat mengenai kerajinan tradisional Lampung.
3. Meningkatkan visibilitas produk mereka secara online dan mencapai target pasar yang lebih luas.
4. Meningkatkan volume penjualan karena produk dapat diakses oleh konsumen dari berbagai lokasi.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan yang digunakan dalam tugas akhir ini terbagi dalam beberapa pokok bahasan, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan tercantum antara lain latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yang berkaitan dengan “SISTEM INFORMASI E-TAPIS LAMPUNG BERBASIS WEBSITE”.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi apa yang akan digunakan dalam uji coba pembuatan website, metode pengumpulan data, tahapan perancangan dari website dan diagram blok dari sistem website.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini disajikan hasil, analisis dan pembahasan penelitian. Hasil dan pembahasan dapat berupa gambar program dan websitenya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini disajikan kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan.